

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul sanksi tindak pidana pengeroyokan yang mengakibatkan kematian korban dalam pandangan hukum pidana Islam studi kasus nomor: 860/pid.b/2024 pengadilan negeri Palembang) Pengeroyokan yang berakibat pada kematian merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang memiliki dampak serius bagi korban, pelaku, dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sanksi yang dijatuhkan di dalam Putusan Nomor: 860/Pid.B/2024/PN.PLG serta membandingkannya dengan perspektif hukum pidana Islam. dalam sistem hukum positif Indonesia, tindak pidana pengeroyokan yang berakibat kematian diatur melalui Pasal 170 KUHP, di mana pelaku yang terlibat mendapatkan sanksi berat hingga maksimum 12 tahun penjara berdasarkan tingkat keterlibatan dan niat mereka. Sebaliknya, dalam perspektif hukum pidana Islam, tindak pidana tersebut dikategorikan sebagai jarimah qisas-diyat, di mana sanksi dijatuhkan melalui dua mekanisme: qisas (hukuman setimpal) atau diyat (ganti rugi) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan hukum pidana Islam dalam sistem hukum nasional, khususnya dalam menangani kasus pengeroyokan yang berakibat pada kematian. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para akademisi, praktisi hukum, serta masyarakat dalam memahami bagaimana hukum pidana Islam dan hukum nasional mengatur kasus pengeroyokan yang mengakibatkan kematian. Rumusan yang pertama dalam penelitian ini yakni; pertama, Apa sanksi pidana bagi pelaku pengeroyokan yang mengakibatkan kematian korban menurut hukum positif, kedua, Bagaimana pandangan hukum pidana Islam terhadap tindak pidana pengeroyokan yang berakibat kematian Penulis menggunakan yuridis normatif yang bersifat kualitatif, penelitian ini mengacu pada norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder data yang diperoleh dari hasil kepustakaan seperti buku, dokumen, atau karya tulis ilmiah yang tidak ada kaitanya langsung dengan objek penelitian. Berdasarkan pertimbangan Dalam putusan mengenai tindak pidana pengeroyokan yang berakibat kematian, hakim tidak hanya menilai aspek hukum formal, melainkan juga menggali latar belakang sosial terdakwa. Pertimbangan sosiologis ini mencakup analisis kondisi ekonomi, tekanan lingkungan, serta norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat tempat terdakwa berada. Faktor-faktor seperti solidaritas kelompok, pengaruh teman sebaya, dan situasi emosional pada saat kejadian sering kali menjadi pemicu terjadinya tindakan kekerasan kolektif.

Kata kunci : *Sanksi, Pengeroyokan, Hukum pidana Islam*

ABSTRACT

This thesis is entitled sanctions for criminal acts of assault resulting in the death of the victim in the perspective of Islamic criminal law, a study of decision number: 860 / pid.b / 2024 of the Palembang District Court) Assault resulting in death is a form of criminal act that has a serious impact on the victim, perpetrator, and society. This study aims to analyze the sanctions imposed in Decision Number: 860 / Pid.B / 2024 / PN.PLG and compare them with the perspective of Islamic criminal law. in the Indonesian positive legal system, The crime of ganging up resulting in death is regulated through Article 170 of the Criminal Code, where the perpetrators involved are subject to severe sanctions of up to 12 years in prison based on the level of their involvement and intent. On the other hand, from the perspective of Islamic criminal law, the crime is categorized as a qisas-diyat crime, where sanctions are imposed through two mechanisms: qisas (equitable punishment) or diyat (compensation). This research is expected to contribute to the development of Islamic criminal law in the national legal system, especially in handling cases of ganging up resulting in death. In addition, the results of this study are also expected to be a consideration for academics, legal practitioners, and the public in understanding how Islamic criminal law and national law regulate cases of ganging up resulting in death. The first formulation in this study is; first, What are the sanctions What are the Criminal Sanctions for the Perpetrators of Gang Attacks Resulting in the Death of the Victim According to Positive Law second, What is the view of Islamic criminal law on the crime of gang attacks resulting in death The author uses qualitative normative juridical, this study refers to the legal norms contained in laws and court decisions. The type of data in this study is secondary data, data obtained from literature such as books, documents, or scientific papers that are not directly related to the object of research. Based on the considerations in the decision regarding the crime of ganging up resulting in death, the judge not only considered the formal legal aspects, but also explored the social background of the criminal. These sociological considerations include analysis of economic conditions, environmental pressures, and social norms and values that apply in the community where the fraudster is located. Factors such as group solidarity, peer influence, and emotional situations at the time of the incident often trigger collective violence.

Keywords: Sanctions, Mob Attacks, Islamic Criminal Law